

BAB III

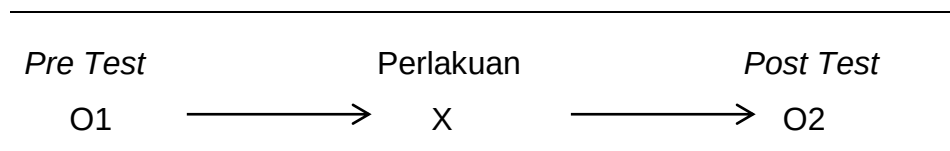
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lubuk Pakam, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian pada tanggal 04 Mei - 31 Mei 2023. Tempat penelitian diadakan di ruang rapat Puskesmas Lubuk Pakam dilantai II, setiap hari Selasa (hari pengambilan obat) pukul 10.00 WIB.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian berupa *One Group Pre-Post Test Design*.



Gambar 3. Bentuk Rancangan *One Group Pre-Post Test*

Keterangan :

O1: *Pre Test* pengetahuan dan pola makan sebelum edukasi

X : Perlakuan edukasi pengetahuan dan pola makan dengan booklet

O2: *Post Test* pengetahuan dan pola makan setelah edukasi

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh penderita TB Paru tahun 2023 di Puskesmas Lubuk Pakam berjumlah 60 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah Penderita TB Paru di Puskesmas Lubuk Pakam berjumlah 20 orang dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria inklusif :

- Dapat berkomunikasi dengan baik
- Sudah menjalani 4 bulan pengobatan
- Tidak komplikasi

D. Tahapan Pelaksanaan Edukasi

Persiapan

Persiapan edukasi meliputi pembuatan media yaitu *booklet* yang berisikan penyampaian informasi berupa kalimat, gambar atau kombinasi dari keduanya tentang materi yang akan diberikan. Kemudian dilakukan pengembangan kuesioner disusun berdasarkan materi edukasi tentang pengetahuan dan pola makan penderita TB Paru.

Selanjutnya penyusunan satuan acara penyuluhan (SAP) sebagai pedoman peneliti untuk memberikan penyuluhan. SAP disusun berdasarkan jumlah pertemuan dan materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan. SAP memuat (i)judul/topik materi yang akan disampaikan, (ii)waktu/durasi untuk setiap pertemuan, (iii)tujuan penyuluhan, (iv)urutan kegiatan dalam penyuluhan.

Pelaksanaan

1. Pengisian *Informed Consent*

Sebelum melakukan edukasi di Puskesmas Lubuk Pakam, responden terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Setelah diberikan informasi jelas, maka responden mengisi lembar persetujuan (*Informed Consent*) sebagai tanda bersedia menjadi responden dalam penelitian.

2. *Pre Test*

Setelah mengisi lembar persetujuan, dilakukan pemberian *Pre Test* kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pola makan penderita TB Paru. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut, selanjutnya kuesioner dibagikan lalu responden dipersilahkan untuk menjawab sendiri setiap pertanyaan yang ada didalam kuesioner Lampiran 4. Waktu untuk mengisi kuesioner selama 30 menit.

3. Edukasi Tahap 1

Jadwal edukasi dilaksanakan setiap hari Selasa, langkah pertama yang dilakukan yaitu pemberian materi *Tuberculosis* Paru pada penderita TB Paru dengan memberi edukasi seperti Lampiran 2 dengan alat bantu *booklet* Lampiran 3. Seluruh penderita TB Paru dikumpulkan pada ruang

rapat Puskesmas Lubuk Pakam lantai II dan durasi pelaksanaan edukasi adalah 40 menit untuk setiap pertemuan. Metode yang digunakan adalah edukasi, diskusi dan tanya jawab.

4. Edukasi Tahap 2

Edukasi tahap 2 dilaksanakan 1 minggu setelah pelaksanaan edukasi tahap 1. Sebelum pelaksanaan edukasi dilakukan sesi tanya jawab apakah *booklet* yang diperbolehkan bawa pulang dibaca ulang saat berada di rumah?. Selanjutnya dilakukan edukasi tahap 2 dengan materi yang diberikan yaitu tentang Diet Energi Tinggi Protein Tinggi (ETPT) Lampiran 2 dengan alat bantu *booklet* Lampiran 3.

5. Edukasi Tahap 3

Edukasi tahap 3 dilaksanakan 1 minggu setelah pelaksanaan tahap 2. Pada edukasi tahap 3 dilakukan pengulangan materi edukasi pada tahap pertama dan kedua.

6. *Post Test*

Setelah edukasi telah selesai, kemudian akan diadakan kegiatan *post test* untuk mengetahui adakah peningkatan pengetahuan dan pola makan penderita TB Paru setelah dilaksanakan edukasi dengan menggunakan kuesioner yang sama pada kuesioner sebelum diberikan edukasi. Waktu untuk mengisi kuesioner selama 30 menit.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder baik yang diperoleh langsung maupun melalui pencatatan data dari sumber orang kedua.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dipersiapkan langsung oleh peneliti, yang terdiri dari :

- Data identitas penderita meliputi nama, umur, jenis kelamin dan alamat tempat tinggal Lampiran 4.
- Data pengetahuan dan pola makan Lampiran 4 sebelum dan sesudah

edukasi menggunakan kuesioner *pre-post test* yang diisi oleh responden. Data diperoleh dengan prosedur sebagai berikut :

- Responden bersedia untuk mengikuti edukasi
- Responden dikumpulkan diruang rapat Puskesmas Lubuk Pakam
- Menjelaskan gambaran penelitian kepada responden
- Menjelaskan cara mengisi lembaran ketersediaan menjadi responden
- Responden memperoleh kuesioner yang akan diisi
- Menjelaskan cara pengisian kuesioner
- Responden dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada didalam kuesioner.
- Setelah selsai dijawab, dikumpul kembali kepada peneliti
- Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi
- Pengisian kuesioner terkait pengetahuan dan pola makan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di awal dan di akhir.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Lubuk Pakam berupa gambaran umum lokasi penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan sesuai dengan proses pengolahan data yang terdiri dari :

a. Memeriksa Data (*Editing*)

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian dilakukan proses *editing*. Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh untuk melihat kelengkapan data yang diinginkan.

b. Mengentry Data (*Entering*)

Data identitas responden, pengetahuan dan pola makan yang telah diperoleh kemudian dilakukan proses mengentry data atau menginput data kedalam program komputer SPSS.

c. Menyusun Data (*Tabulating*)

Kegiatan selanjutnya adalah mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang selanjutnya hasil data dimasukkan dalam tabel sesuai dengan kriteria untuk keperluan analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Uji ini dilakukan untuk mendeskripsikan berbagai variable antara lain: umur, jenis kelamin, pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi, pola makan sebelum dan sesudah edukasi. Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi program komputer SPSS diperoleh skor rata-rata, standar deviasi, skor maksimal dan minimal.

b. Analisis Bivariat

Untuk menganalisis pengaruh edukasi penatalaksanaan diet dengan media *booklet* terhadap pengetahuan dan pola makan penderita TB Paru di Puskesmas Lubuk Pakam tersebut digunakan Uji T-Test dengan menggunakan program SPSS.